

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PEMBELAJARAN SENI MUSIK

1. Pengertian Seni Musik

Secara etimologi, istilah musik berasal dari bahasa Yunani yaitu *musike* (Hardjana, 1983:6-7). *Musike* berasal dari kata *muse-muse*, yaitu Sembilan dewa-dewa Yunani dibawah dewa Apollo yang melindungi seni dan pengetahuan. Dalam buku lain mengatakan bahwa musik nama salah satu dewa orang Yunani yang bernama *Mousikus* yang dilambangkan sebagai dewa keindahan dan menguasai bidang kesenian dan ilmu pengetahuan (Napsirudin, 1996:23 dalam Permata Sari, 2010:21). Dalam bahasa Yunani sendiri musik adalah *mousike*, yang berarti ilmu tentang penyusunan melodi. Menurut seorang filsuf besar Aristoteles (dalam Okatara:2). Musik memiliki kemampuan menenangkan hati yang gelisah, memiliki terapi rekreatif, dan menumbuhkan jiwa patriotism. Musik merupakan sebuah bentuk seni melalui media berupa suara. Musik merupakan sebuah bentuk seni melalui media berupa suara. Musik dapat diartikan pula sebagai nada atau suara yang dirangkai sedemikian rupa sehingga memiliki irama, lagu dan keharmonisan.

Kamus musik menjabarkan tentang pengertian musik yaitu suatu cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai macam suara ke

dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia (Banoe, 2003 : 288). Musik kerap menjadi tempat untuk menuangkan ungkapan seni, kreativitas, dan ekspresi. Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu yang berbeda-bedaberdasarkan lokasi, budaya, dan selera seseorang.

Adapun pembelajaran seni budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, keindahan, dan kebermanfaatn terhadap perkembangan peserta didik yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi melalui pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, “belajar tentang seni”. Pelajaran ini tidak diberikan oleh mata pelajaran lain. (Dikutip dari pp mendiknas No 22, 2006 : 263)

Pembelajaran Seni Musik adalah kegiatan pembelajaran yang berusaha menggali potensi estetis siswa serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetis sehingga dapat memperhalus budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan, dan dinamika.

2. Tujuan Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran seni musik merupakan hal penting untuk dipelajari sebab melalui musik, emosi atau perasaan manusia dapat dituangkan atau diungkapkan melalui unsur-unsur musik yaitu melodi, harmoni, irama, atau struktur lagu lainnya.

Pengembangan tujuan pendidikan seni hendaknya berdasarkan nilai-nilai landasan peserta didik dan pola-pola hidup kreativitas melalui latihan. Tujuan tersebut menggambarkan bahwa pembelajaran seni musik dapat memberikan pemahaman, pengetahuan, juga kemampuan berkarya seni.

Seni memiliki peran penting dalam banyak hal, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan seni yang ada di sekolah dapat meningkatkan kreativitas pelajar sehingga berguna bagi kelancaran aktivitas di sekolah. Dengan demikian, metode dan strategi belajar harus disesuaikan dengan kebutuhan. Yang dimaksud dengan kebutuhan yaitu sesuai dengan peraturan dan standar kompetensi yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi sekolah.

3. Unsur Pendukung Pembelajaran Seni Musik

Seni musik mempunyai beberapa faktor penting yang mendukung keberlangsungannya. Antara lain mampu mengenal dan menguasai teknik dasar sehingga mempermudah dalam proses belajar. Dimana hal ini ada demi membangun estetika pada musik itu sendiri. Adapun unsur pendukungnya ialah :

a. Harmoni

Harmoni adalah keselarasan bunyi dari penggabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya frekuensi nada.

Rochaeni dalam permatasari (2010:23) mengartikan harmoni

sebagai gabungan beberapa nada yang dibunyikan secara serempak atau *arpegic* (berurutan). Walau tinggi rendah nada tersebut tidak sama tetapi selaras kedengarannya dan mempunyai kesatuan yang bulat.

b. Irama

Pengertian irama adalah rangkaian gerak yang terdapat dalam musik dan tari. Dalam musik, irama adalah unsur pokok musik yang terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan panjang pendek yang berbeda irama waktunya. Secara singkat irama adalah pola panjang pendek dalam lagu (Yoseph,2005:52). Irama secara populer adalah adanya unsur-unsur dalam musik sebagai pembagian berlangsungnya waktu yang member pernyataan hidup kepada musik. Irama membuat musik terasa mempunyai gerak (Sumaryo,1978:103 dalam Yoseph,2005:52).

Penjelasan lain tentang irama secara singkat tertulis dalam kamus musik ciptaan Banoe (2003:158). Adalah pola ritme tertentu yang dinyatakan dengan nama. Seperti Watz, Mars, Bossanova, dan lain-lain. Menurut Sudarsono dalam permatasari (2010:24), irama memiliki dua pengertian. Pengertian pertama irama diartikan sebagai pukulan atau ketukan yang selalu tetap dalam suatu lagu berdasarkan pengelompokan pukulan kuat dan pukulan lemah. Pengertian kedua irama diartikan sebagai

pukulan-pukulan berdasarkan panjang pendek atau nilai nada-nada dalam suatu lagu. Irama dalam bentuk musik terbentuk dari kelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam panjang pendeknya, digunakan dengan notasi irama dengan bentuk nilai tertentu. Untuk tekanan atau aksen pada not diperlukan tanda birama.

c. Bentuk Lagu/Struktur Lagu

Bentuk lagu atau struktur adalah susunan atau hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan komposisi lagu yang bermakna (Jamalus,1988:35).

d. Tempo

Tempo adalah tingkatan kecepatan dalam memainkan lagu dan perubahan-perubahan dalam kecepatan lagu tersebut. Beberapa tanda tempo yang biasa digunakan untuk menyatakan cepat lambatnya suatu lagu antara lain :

- 1) Tempo lambat dengan metronom menunjukkan angka 40-69. Beberapa istilah tanda tempo lambat :
 - a) Grave 40 metronom : lambat sekali Khidmad
 - b) Larghissimo 44 metronom : lebih lambat dari Largho
 - c) Largho 46 metronome : lambat sekali dan lebar
 - d) Lento 52 metronom : lambat dengan derita
 - e) Adagio 56 metronom : lambat dengan kesungguhan

- f) Larghetto 60 metronom : lebih cepat dari Largo
 - g) Adagietto 66 metronom : lebih cepat dari Adagio
- 2) Tempo sedang menunjukkan metronome angka 70-100.
- Beberapa istilah tempo sedang :
- a) Andante 72 metronom : seperti orang berjalan
 - b) Andantino 80 metronom : seperti orang berjalan cepat
 - c) Maestoso 88 metronom : khidmat dan agung
 - d) Moderato 96 metronom : sedang
- 3) Tempo cepat dengan metronom dengan menunjukkan angka 108-208. Beberapa istilah tanda tempo cepat
- a) Allegretto 108 metronom : lebih lambat allegro
 - b) Animato 120 metronom : ringan gembira
 - c) Marcia 126 metronom : seperti orang berbaris
 - d) Allegro 132 metronom : cepat dan hidup
 - e) Assai 144 metronom : lebih cepat
 - f) Vivace 160 metronom : cepat dan garang
 - g) Presto 184 metronom : sangat cepat
 - h) Prestissimo 208 metronom : lebih cepat dari presto

Pada tempo, dikenal juga perubahan sebuah lagu kadang dinyanyikan dengan tempo yang berubah-ubah.

Istilah-istilah yang sering digunakan biasanya adalah *accelerando* atau *accel* yang berarti makin cepat dan *ritardando* atau *rit* yang berarti melambat. Beberapa istilah untuk menggambarkan tempo dalam musik setelah mengalami perubahan yaitu *a tempo* berarti kembali ke tempo awal, tempo *primo* yang berarti kecepatan seperti tempo pertama. Dan *al rigoro del tempo* berarti sesuai tempo yang diterapkan (Yoseph,2006:62).

e. Dinamika

Dinamika adalah tingkat kuat lembut suatu lagu dengan perubahan dalam musik (Joseph,2004:62). Susilowati (2010:6) menyatakan dinamika adalah tanda untuk menentukan keras lunaknya lagu yang dinyanyikan. Sedangkan Miller (2010:58) mendefinisikan dinamika adalah semua tingkat kekerasan dan kelembutan dan proses yang terjadi dalam perubahan dari yang satu ke yang lainnya.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa dinamika adalah tanda untuk menyatakan volume suara, atau keras lunaknya serta perubahan-perubahan frase lagu atau notasi musik.

Joseph (2004:62) mengelompokkan dinamika dalam musik terdiri dari dinamika lembut, dinamika sedang, dan dinamika kuat.

1) Dinamika lembut

Tanda dinamika lembut juga disebut lemah, dan lunak.

Beberapa istilah tanda dinamika lembut :

- a) PPPP (*pianissimo possibile*) : selembut mungkin
- b) PPP (*pianississimo*) : amat sangat lembut
- c) PP (*pianissimo*) : sangat lembut
- d) P (*piano*) : lembut

2) Dinamika sedang

Beberapa istilah dinamika sedang :

- a) MP (*mezzo piano*) : setengah/agak lembut
- b) MF (*mezzo forte*) : setengah/agak kuat

3) Dinamika kuat

Dinamika kuat juga disebut keras. Beberapa istilah dari dinamika keras :

- a) F (*forte*) : kuat
- b) FF (*fortissimo*) : sangat kuat
- c) FFF (*fortississimo*) : amat sangat kuat

d) FFFF (*fortissimo possibile*)

B. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran membicarakan bagaimana siswa dibelajarkan sesuai dengan harapan-harapan untuk mewujudkan perubahan positif. Metode merupakan kegiatan menata dan mengelola pelaksanaan pembelajaran yang efektif yang melibatkan segala bentuk interaksi antar siswa, guru, dan sumber belajar. Pola ini merupakan pengalihan langsung pengetahuan dan proses-proses yang berkaitan dengan pembelajaran.

Menurut Sutikno, (2014:33-34) metode secara harfiah berarti “cara”. Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “pembelajaran” berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada peserta didik. Jadi, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Emalus, (1991:120) mengemukakan bahwa metode pembelajaran music adalah cara yang ditempuh untuk mencapai suatu pembelajaran music secara bertahap menurut tingkat urutan yang logis. Metode pembelajaran music ini didasarkan atas tahapan tingkat urutan kegiatan belajar music. Metode yang digunakan seorang guru music akan sangat tergantung pada pandangan tentang sifat dan hakikat music itu sendiri, sifat dan hakikat belajar, serta sifat dan hakikat pembelajaran music. Dalam pembelajaran seni

music ada berbagai macam metode pembelajaran menurut Nana dan Ibrahim (2003:105), metode yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain ialah metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode tanya jawab, metode meniru dan metode latihan (*drill*).

Metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Meniru (imitasi)

Metode imitasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan guru. Menurut Ahmadi, (2003:14) faktor imitasi merupakan dorongan meniru orang lain. Dalam proses pembelajaran, metode imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakanyang dilakukan guru. Imitasi tidak berlangsung secara otomatis tetapi ada faktor lain yang ikut berperan.

Menurut Ahmadi, (2013:16) metode imitasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun yang menjadi kelebihan metode tersebut adalah mudah dilaksanakan dan dapat diterapkan dalam segala kondisi, misalnya dalam kondisi keterbatasan. Sedangkan kekurangan dari metode imitasi adalah pengetahuan hanya dapat bersifat peniruan yang dilakukan seseorang dengan cara memberikan contoh yang kemudian diikuti dengan cara memberikan contoh yang kemudian diikuti dengan cara menirukan apa yang telah dicontohkan. Pembelajaran ini lebih mementingkan hasil dari pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran tidak menutup kemungkinan akan berlangsung lama apabila ada anggota yang lambat

dalam proses meniru. Namun apabila anggota mempunyai daya ingat yang kuat, maka proses pembelajaran sangat singkat tanpa mengurangi hasil dari tujuan pembelajaran.

b. Metode Latihan (Drill)

Sagala, (2009:217) metode latihan atau drill adalah metode pembelajaran dengan cara mengulang-ulang. Metode ini umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan diri dari apa yang dipelajari. Ciri khas metode *drill* adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali, supaya asosiasi stimulus dan respon menjadi sesuatu yang tidak mudah digunakan. Dengan demikian, terbentuklah sebuah keterampilan (pengetahuan) yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.

Pada metode ini siswa harus ikut serta dalam proses pembelajaran, karena proses hasil pembelajaran dengan menggunakan metode latihan akan mendapat hasil yang tidak terduga, sebab setiap latihan yang dilakukan oleh siswa akan semakin berkembang dari waktu ke waktu. Metode *drill* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, antara lain teknik kerja kelompok, penemuan, micro teaching, modul belajar, dan belajar mandiri. Tujuan penggunaan metode *drill* agar siswa memiliki kemampuan gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, dan menggunakan alat.

Alasan peneliti menggunakan kedua metode tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kedua metode merupakan metode yang sederhana, yaitu metode pembelajaran dengan cara meniru dan mengulang-ulang materi yang diajarkan. Kedua metode ini digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang dipelajari. Dari metode ini dapat diperkirakan hasil yang dapat diperoleh dalam proses penerapan teknik dasar Kick, Hi-Hat, Dan Snare pada music vokal beatbox bagi siswa SMAK Sint Carolus Kupang.
- b. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penerapan metode drill dan imitasi guna menerapkan teknik dasar Kick, Hi-Hat, Dan Snare pada music vokal beatbox bagi siswa SMAK Sint Carolus Kupang.

C. MUSIK VOKAL BEATBOX

a. Pengertian Beatbox

Secara harfiah, kata *Beatboxer* mengacu pada mesin drum generasi pertama sehingga para beatboxer pada zaman itu dijuluki sebagai “*Human Beatbox*”. Kemampuan manusia menirukan segala bentuk music yang biasa disebut beatbox. Beatbox merupakan salah satu bentuk seni yang memfokuskan diri dalam menghasilkan bunyi-bunyi ritmis dan ketukan ritmis dan ketukan drum, instrumen musik, maupun tiruan dari bunyi-

bunyian lainnya, khususnya suara *turntable*, melalui alat-alat ucap manusia seperti mulut, lidah, bibir, dan rongga-rongga ucap lainnya. Pemain beatbox mampu mendemonstrasikan segala bentuk bunyi-bunyian dengan handal. Beatbox selalu dikaitkan dengan perkusi maupun dengan multivokalisme. Meskipun pada dasarnya sama, tetapi secara umum perbedaan beatbox terletak pada keterkaitannya dengan budaya dan musik hip-hop. Meski demikian praktiknya beatbox sekarang juga dapat diterapkan untuk genre music lainnya seperti Rock, Pop, R&B, dan sebagainya.

b. Teknik-Teknik Dasar Beatbox

Adapun teknik-teknik dalam music vokal beatbox yaitu :

1. B (Kick/Bass Drum)

Cara belajar Beatbox dengan menggunakan huruf vokal “B” yang menjadi dasar utama suara Kick atau Bass Drum. Teknik pengucapannya adalah dengan menutup mulut rapat-rapat, lalu ucapkan huruf “B” atau “BU”. Penyebutan huruf tersebut dilanjutkan dengan menghilangkan penyebutan vokal “B” secara perlahan, sehingga yang terjadi adalah hanya tersisa dorongan udara dari dalam mulut. Secara terus-menerus suara Kick atau Bass Drum akan muncul

2. T (Hi-Hat)

Untuk menduplikat suara Hi-Hat yang merupakan suara *cymbal* yang ada di drum. Biasanya suara Hi-Hat identik dengan desisnya. Agar suara Hi-Hat terduplikasi dengan baik, maka cara mengucapkannya adalah dengan mengucapkan kata “TC” sambil menekan lidah bagian depan pada langit mulut atas bagian depan. Jika posisi lidah sudah pada tempatnya, lalu kamu bisa menyebutkan kata “TC-TC-TC” sehingga terdengar seperti Hi-Hat pada drum.

3. K (Snare)

Suara snare atau dalam beatbox disebut “K” merupakan teknik dasar yang lumayan sulit untuk ditiru, sebab untuk pengucapan vokal “K” harus dengan menarik nafas kedalam atau “*inward*”. Pertama-tama mulai dengan mengucapkan vokal “K seperti biasa. Lalu rapatkan lidah bagian belakang dengan langit-langit atas bagian belakang. Setelah itu, dengan perlahan, hilangkan vokal “K” dan ubah arah udara dalam mulut yang semula keluar diubah menjadi masuk kedalam. Jika sudah, lakukan terus-menerus secara perlahan sampai benar-benar terdengar seperti bunyi snare.

c. Sejarah Dan Perkembangan Musik Vokal Beatbox

Seni vokal perkusi atau *Beatbox* mulai berkembang di awal tahun 1980-an di kalangan masyarakat Afro-Amerika. Pada masa itu terdapat

tiga nama yang menjadi pelopornya yaitu Darren “Buffy” Robinson, Doug E. Fresh, dan Biz Markie. Namun masih menjadi perdebatan tentang siapa orang yang pertama kali mempelopornya.

Pada tahun 1983, Darren “Buffy” Robinson membentuk grup trio yang dikenal dengan nama The Fat Boys, terdiri dari Mark Prince, Markie Morales, Darren “Buffy” Robinson sendiri . Buffy membantu grup tersebut dalam memenangkan sebuah kontes melalui kemampuannya dalam memainkan mulut yang menciptakan irama *Hiphop* dan variasi dari segala efek suara.

Buffy saat itu memang dikenal akan kemampuan nafasnya antara *Kick* dan *Snare*. Karena kemampuan itulah Buffy dijuluki sebagai “*The Human Beatbox*” atau dalam Bahasa Indonesia yaitu Manusia Beatbox. Dan sebagai hadiah, merka diberi kontrak oleh sebuah perusahaan rekaman. Tahun 1990-an trio The Fat Boys resmi bubar dan tanggal 10 Desember 1995, Darren “Buffy” meninggal dunia di Rosedale karena terkena serangan jantung. Doug E. Fresh (Doug E. Davis) juga pada tahun 1983 memulai karir solonya. Deug dikenal dengan gayannya yang dikenal dengan istilah “*Click-Rolls*”. Dia juga sebagai salah satu *Beatboxer* terbaik sepanjang masa. Di tahun 1985 Doug E. Fresh meluncurkan album klasik Hip-Hop yang berjudul “*The Show/La Di Da Di*”. Semua lagu yang dibuat di album tersebut dibuat secara vokal. Ini juga merupakan salah satu album pertama yang menampilkan layer studio *Beatbox*, pada saat itu

video *Beatbox* ditayangkan di televise music. Dan untuk pertama kalinya video music menampilkan *Track Beatbox* secara utuh yang diputar berkali-kali di televisi.

Sejak tahun 2000, *Beatbox* telah menjadi mainstream terutama di kalangan seniman-seniman seperti di Amerika yang juga mengangkat seni vokal perkusi ini. Sekitar tahun 2007, *Beatbox* mulai berkembang di Indonesia. Jakarta Beatboxing Community (JBC). Merupakan sebuah komunitas beatbox pertama didirikan oleh Billy “Bdabx” dan Tito “Titz” yang merupakan salah satu personil grup band Bondan Prakoso. Dan *Beatbox* juga ditampilkan pada upacara *Olimpic Games* pada tahun 2004. Dan di tahun 2005, federasi *Beatboxing* dunia *The World Beatboxing Federation* (WBBF) dibentuk dengan tujuan untuk menyatukan para *Beatboxer* yang tersebar di seluruh Negara hingga saat ini.

D. Sejarah Dan Makna Lagu “*We Will Rock You*” Ciptaan Band Queen

Lagu “*We Will Rock You*” dirilis pada tanggal 7 Oktober 1977, dan penulis lirik lagu tersebut adalah gitaris legendaris dari band Queen yaitu Bryan May. Yang pada saat itu Ia mengumpulkan beberapa orang dalam studio music milik band Queen dan menciptakan suatu pola irama music yang hanya dimainkan dengan hentakan kaki dan tepukan tangan. Melihat hal itu para personil band Queen yang terdiri dari Roger Taylor (Drummer), Jhon Deacon (Bassist), dan sang vokalis Freddy Mercury, tertarik dengan hal yang diciptakan oleh sang gitaris Bryan May. Dan

akhirnya pola irama tersebut digunakan sebagai irama lagu “*We Will Rock You*”. Lagu “*We Will Rock You*” masuk dalam album News Of The World. Majalah Rolling Stone menempatkan lagu “*We Will Rock You*” di peringkat 330 lagu terbaik sepanjang masa, “*The 500 Greatest Song’s Of All Time*” pada tahun 2004. Rolling Stone juga menempatkan lagu “*We Will Rock You*” di nomor 146 pada daftar Songs Of The Century pada Tahun 2001. Pada tahun 2009 , “*We Will Rock You*” dinobatkan sebagai lagu legenda, dan dapat penghargaan Grammy Hall Of Fame.

Lagu “*We Will Rock You*” mempunyai arti tentang optimisme. Makna utam lagu ini tertuang dalam lirik yang terbagi dalam tiga verse yaitu, verse satu yang bermakna tentang seorang anak laki-laki yang punya masa depan suram dalam hidupnya. Ia seorang anak yang hidup di jalanan, yang hidupnya tak menentu. Walaupun nasibnya seperti itu, ia hanya harus tetap optimis karena suatu hari mungkin ia akan menjadi sosok yang besar.

Makna lagu pada verse kedua menceritakan tentang seorang remaja yang juga hidup di jalanan dengan kehidupan jalanan yang keras. Tapi itu tidak menutup jalannya untuk berusaha untuk menjadi orang yang sukses. Dan makna lagu pada verse ketiga menceritakan tentang seorang lelaki tua yang hidupnya miskin dan menderita di sepanjang hidup. Dan walaupun nasibnya sial, setidaknya lelaki tua tersebut pernah berharap dan berusaha walau nasib berkata lain.

Dari ketiga verse tersebut dapat disimpulkan bahwa makna lagu “*We Will Rock You*” menceritakan seorang yang optimis dalam menghadapi hidup dan tak akan pernah menyerah dalam kondisi apapun. Lirik lagunya sendiri punya tiga cerita dimana sang vokalis yaitu Freddie Mercury menerangkan tentang bagaimana orang-orang yang tak menyerah di usia anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Walaupun hidup memang tak mudah setidaknya mereka mempunyai ambisi, tekad, dan optimisme dalam hati mereka.